

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap perusahaan dibutuhkan sebuah sistem yang tepat di dalamnya agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan bersama. Perusahaan yang mampu bertahan lama di era modern pada saat ini tentunya perusahaan tersebut mempunyai suatu sistem yang tersusun dengan baik. Adanya perkembangan teknologi yang ada pada saat ini dapat menjadi keuntungan sekaligus kunci untuk menggali potensi yang dimiliki untuk meningkatkan performa suatu perusahaan. Perusahaan di era globalisasi pada saat ini diharapkan untuk tetap cepat dan tepat dalam mengambil sebuah keputusan agar dapat meningkatkan kemampuan daya saing bagi perusahaan.

Sistem adalah sebuah dasar pergerakan dalam seluruh aktivitas yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan sangat dibutuhkan dalam segala bidang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Konsep dari suatu sistem dapat membuat kegiatan berjalan dengan lancar dan terkendali dengan baik. Keseluruhan karakteristik sistem yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan sesuai yang telah ditetapkan pada tahap awal maka akan dapat membuat suatu sistem dapat berjalan dengan baik juga.

Pada era revolusi *industri* 4.0 menuju *society* 5.0 dalam konteks informasi, sistem informasi menjadi sebuah penerang yang diman keberadaanya menjadi suatu keharusan serta dapat diakses dengan optimal. Adanya sistem

² Rusdiana dan Moch. Irfan, “*Sistem Informasi Manajemen*”, (Bandung : CV. Pustaka Setia Bandung, 2014). Hal. 32.

informasi dalam kehidupan sehari-hari manusia saat ini, sangat berperan penting dalam membantu kehidupan dan membantu kegiatan manusia dalam segala bidang yang memanfaatkan kemajuan teknologi pada bidang otomatisasi. Dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi dapat dengan cepat dalam mengakses suatu informasi secara fisik meskipun terlihat jauh dan sulit.³

Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun pasti membutuhkan adanya sistem informasi akuntansi, karena didalamnya terdapat proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, tepat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Dalam proses sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk memajukan dan mengembangkan suatu usaha ataupun bisnis pada perusahaan. Penerapan sistem informasi pada perusahaan meliputi berbagai sekumpulan sumber daya yang di bentuk sedemikian rupa untuk mengubah suatu data menjadi informasi. Suatu sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang di proses menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada para pemakai atau suatu sistem yang mengubah dan memproses data menjadi informasi sehingga dapat dijadikan sebagai model dasar sistem informasi.⁴ Penerapan sistem informasi juga dirancang secara khusus bagi setiap organisasi ataupun perusahaan baik organisasi komersial maupun organisasi non komersial. Setiap perusahaan pasti membutuhkan adanya informasi keuangan, yang

³ Mohamad Ridwan dkk, "*Sistem Informasi Manajemen*", (Bandung : Widina Bakti Persada Bandung, 2021). Hal. 1.

⁴ Kusumaningdiah Setiorini dkk, "*Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*", (Yogyakarta : Elmatara, 2018). Hal. 4.

mana dapat diproses dengan cara manual atau dengan menggunakan mesin pembukuan sampai dengan komputer.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang menyediakan informasi akuntansi keuangan ataupun informasi lain yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan, yang dimana sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.⁵ Pada bidang akuntansi terdapat dua laporan bagi penggunaanya, yaitu laporan eksternal dan internal. Untuk laporan eksternal informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan arus kas, yang mana digunakan dalam membuat keputusan investasi, perpajakan, pemberian kredit dan lain-lain. Sedangkan pada pengguna internal, laporan yang dihasilkan akuntansi biasanya digunakan sebagai kepentingan pengelolaan organisasi.

Selain itu sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan sistem produksi yang ada pada perusahaan. Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda dan segala kegiatan yang ditunjukkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia serta kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia. Produksi merupakan bagian penting bagi perusahaan yang saling berhubungan. Dengan sistem produksi yang baik, dapat menunjang kegiatan operasional

⁵ Syaharman, “ *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT. Walet Solusindo*”, (Jurnal Bisnis Net, Volume : 3 No. 2, Juli-Desember 2017). Hal. 187.

yang ada pada perusahaan. Produksi adalah suatu kegiatan atau proses yang menstransformasikan masukan menjadi hasil keluaran. Fungsi produksi menunjukkan berapa banyak jumlah maksimum output yang dapat diproduksi apabila sejumlah masukan yang tertentu dipergunakan pada proses produksi.⁶

Dalam setiap perusahaan perlu adanya ketelitian dan kehati-hatian dalam memilih karyawan yang melakukan pencatatan persediaan bahan baku dan transaksi bagian produksi pada perusahaan. Perusahaan harus mempunyai pengendalian internal yang baik di dalamnya, supaya kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga dan perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan atau laba yang dihasilkan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah digunakan untuk mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpannya secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan bisnis atau perusahaan serta membuat dan mencatat data transaksi dengan benar kedalam jurnal-jurnal yang dibutuhkan dalam proses akuntansi. Dengan dilakukannya pencatatan tersebut dapat memudahkan piha-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi dan sehingga jika terdapat kesalahan bisa dikoreksi dengan mudah serta dapat diketahui penyebabnya dengan cepat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai sistem pengendali keuangan atau kas yang bersifat liquid agar tidak mudah terjadi suatu penyelewengan dan kecurangan. Adanya sistem informasi akuntansi ini dapat berguna sebagai pelacak sistem keuangan pada perusahaan dan dapat menjaga aset perusahaan serta mengurangi resiko penggelapan aset oleh semua pihak yang terkait.

⁶ Umi Duwila, “Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”, (Cita Ekonomi, Jurnal Ekonomi, Vol. IX, No.2, Desember 2015). Hal. 150.

Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yaitu mengubah sekelompok data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan informasinya berupa laporan keuangan secara manual maupun secara *online*. Platform penyedia layanan akuntansi *online* seperti jurnal *software* akuntansi *online* yang dapat mendukung sebuah usaha dalam sistem informasi akuntansi. Jurnal dapat digunakan sebagai alat dukungan dalam mengelola pencatatan keuangan perusahaan yang secara tidak langsung perusahaan akan mempunyai sistem informasi yang akurat dan bisa di pakai oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Jika suatu perusahaan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat, maka kemungkinan besar semua laporan dapat disajikan tepat waktu.⁷

PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia merupakan perusahaan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan alat atau perlengkapan dapur. Penulis akan mengambil bagian produksi dalam penulisannya karena hal tersebut merupakan kegiatan yang paling utama bagi perusahaan industri dan dapat berhubungan langsung dengan persediaan bahan baku pada perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu, **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Bagian Produksi Pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi bagian produksi yang telah diterapkan oleh PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo

⁷ Imelda Rahmawati, “Buku Ajar : Sistem Informasi Akuntansi”, (Sidoarjo : UMSIDA PRESS, 2018). Hal. 13-15.

Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sistem informasi akuntansi bagian produksi yang ada pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi bagian produksi yang telah diterapkan oleh PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan dari sistem informasi akuntansi bagian produksi yang ada pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Identifikasi penelitiannya meliputi sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi pada bagian produksi yang telah diterapkan PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung
2. Kemungkinan masih terdapat kelemahan-kelemahan dari sistem informasi akuntansi bagian produksi dan yang telah ada pada PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia di Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Batasan masalah ditujukan sebagai patokan dalam melakukan penelitian di PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia. Penelitian ini terbatas pada bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi tersebut dapat membantu

dalam proses bagian produksi. Penulis membatasi penulisan topik penelitian ini hanya pada sistem informasi akuntansi dan sistem bagian produksi yang ada di PT. Pakis Logam Perkasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan di lakukan oleh penulis terbagi menjadi dua jenis yaitu manfaat teoristis dan kegunaan praktis :

1. Manfaat Teoristis

- a. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau rujukan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang baik pada bagian produksi.
- b. Bagi para peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi civitas akademika UIN SATU Tulungagung maupun institusi pendidikan lainnya dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang dapat menambah wawasan dalam berpikir, kepustakaan dan memberi masukan pada bidang sistem informasi serta sistem akuntansi bagian produksi.

3. Kegunaan Praktis

a. Bagi akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan memberikan informasi tambahan bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi dan sistem produksi. Dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan pengembangan pada penelitian sejenisnya

dalam bidang ilmu ekonomi khususnya akuntansi.

b. Bagi lembaga atau perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada pimpinan dan bahan evaluasi kinerja serta memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi bagian produksi.

c. Bagi masyarakat luas

Adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan berpikir kita mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan sistem produksi.

F. Penegasan istilah

Penegasan istilah digunakan untuk memberikan penjelasan agar tidak terdapat perbedaan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya. Penegasan istilah digunakan untuk memberikan arah dan tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu adanya penjabaran mengenai penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

- a. Sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah atau mengubah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan aktivitas usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah subsistem yang merupakan satu kesatuan sistem proses bisnis yang saling

berhubungan dan berkaitan erat satu sama lain.⁸

- b. Produksi adalah suatu kegiatan yang menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia.⁹ Produksi adalah seluruh kegiatan yang dalam prosesnya memerlukan faktor-faktor produksi untuk menciptakan maupun menambah nilai guna suatu barang atau jasa.¹⁰

2. Definisi Operasional

Secara operasional mengenai sistem informasi akuntansi bagian produksi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan serta pada proses produksinya mengolah bahan baku untuk menghasilkan barang jadi yang nantinya akan diperjual-belikan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi adalah sebagai penyedia informasi sebagai pengambilan keputusan dan dapat digunakan sebagai alat untuk melacak atau mengawasi semua aktivitas transaksi serta laporan keuangan pada perusahaan. Perlu dibutuhkannya sistem informasi akuntansi yang efektif pada bagian produksi agar dapat membuat kinerja pada perusahaan berjalan dengan baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai

⁸ Ana Marina dkk, "*Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal*", (Surabaya : UM Surabaya Publishing, 2017). Hal. 32.

⁹ M. Fahmi Khan, "*Esai-esai Ekonomi Islam*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2014). Hal. 153.

¹⁰ Sumarti dan Murti, "*Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*", Edisi II, (Yogyakarta : Liberty, 1987). Hal. 60.

materi dan hal-hal yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan penguji, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran-lampiran, dan abstrak. Bagian utama menyajikan enam bab pokok dan masing-masing bab terbagi menjadi sub-sub bab.

2. Bab I Pendahuluan

Memberikan gambaran secara ringkas yang akan diteliti, yang mencakup beberapa unsur mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

3. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori dan konsep yang berisi Pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Fokus dari uraian penelitian mengenai sistem informasi akuntansi bagian produksi dan sistem pengendalian internal.

4. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan yang dipakai dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan penelitian, dan tahap penelitian.

5. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan uraian mengenai paparan data dan temuan penelitian. Dalam paparan data tersebut akan dipaparkan data yang disajikan sesuai dengan topik, rumusan masalah, dan hasil analisis data atas penelitian yang dilakukan. Yang mana paparan data ini adalah hasil dari wawancara, serta pengamatan saat dilapangan.

6. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisikan mengenai analisis yang dilakukan dengan melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan yang didapat saat penelitian dengan teori serta penelitian yang ada.

7. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisikan hanya terdiri dari dua sub, yaitu kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait serta untuk melengkapi keenam bab yang telah disebutkan diatas.

8. Bagian Akhir

Merupakan bagian dalam sripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini. Lampiran tersebut antara lain berisikan surat-surat ijin dan pengesahan penelitian, daftar gambar dan riwayat hidup.